

## Day 2 Part 1 "My Fault of my Guilt"

11 years ago....

Di tengah2 upacara permakaman mama, saya berdiri di depan sebuah peti hitam yg tdk berisi apa2. Pesawat yg ditumpangi mama mengalami kecelakaan fatal dan semua penumpang tewas termasuk mamaku. Jenazah mamaku hangus terbakar dan tdk pernah ditemukan. Papa menangis tersedu-sedu berlutut di depan peti. Pd saat itu, saya juga menangis tersedu-sedu, sangat wajar kan seorang anak menangisi ibunya yg meninggal. Tetapi, saat saya melangkah mendekati sosok punggung papa dan mendekati peti itu, papa melihat ke samping, tepat ke wajahku-

PLAK!!

Baru sekali ini aku ditampar sangat keras hingga aku terhempas jatuh. Raut wajah papa tdk menunjukkan kesedihan kehilangan mama, tapi menunjukkan amarah yg tertahankan dalam isak tangisnya ke arahku. Papa seakan-akan tdk ingin aku mendekati peti tempat memento mama. Semua sanak keluarga yg ikut dalam upacara permakaman terkejut melihat apa yg terjadi. Kemudian, papa kembali menangisi meninggalnya mama, membiarkan aku yg terjatuh di tanah rerumputan hijau yg basah dgn memegang pipiku yg merah.

Sekitar 1 jam kemudian saat upacara pemakaman selesai, semua orang bersiap-siap pulang. Aku melihat kakekku berbicara agak keras ke papa.

"If Elwin hears you, what are you going to do?! He's still a child!!"

"I know!!"

Papa masih dalam isak tangisnya.

"I know!! But, if he had never asked Sherly to come back, she wouldnt be dead!!!"

.... Saat itu, aku merasa dibenci oleh papa... sungguh2 dibenci..

Hari tewasnya mama adalah hari ulang tahunku, mama yg selalu sibuk berkerja sebagai model terkenal berusaha meluangkan waktu untuk merayakan ulang tahunku. Saat itu juga, aku tdk pernah lagi percaya terhdp org dewasa. Di depanku, mereka selalu berkata manis.

"Because of me that mother died, right?"

"Dont worry.. Sherly's death... It's not your fault."

Tetapi di belakang mereka...

"Sherly had a brigther future ahead of her!"

"The 24th of November? Celebrating the child's birthday?! That's why Sherly died."

Beberapa tahun berlalu dan papa seakan-akan menjauhiku dgn lebih sibuk bekerja di luar negeri. Bahkan sang kakak pun juga membenciku.

"Father is human too. He might lose his temper. Unintentionally, he... could say things that hurt other people on purpose.."

"No!!"

"Even parents can hate their own children."

"He towards me.."

"That's right.. Father's attitude, surely you understand it right?"

"Father... he."

"He doesnt love you at all."

"LIAR!!!"

"Liar?... What makes you say that?"

".. Because.. my father keeps my photo with him everyday!"

"Doesnt Father also carry our brother's photo and mine with him?"

"!!!... No matter how busy he is at work, he comes and watches my piano recitals!!?" Aku.. sebegitu desperatonya membantah kakakku.

"It would look bad if he didnt attend them, since they're organized by your piano school."

"!! He bought me a birthday present!"

"I was the one who chose your present since he didnt know what you liked. That's the best proof that he doesnt care about you!"

"...E..Even now... he sends me letters although he's far away!"

"Each time, doesnt he write the same thing?"

Lalu aku teringat dgn 1 kalimat yg terus sama setiap kali papa mengirim surat...

Good morning, Elwin. How's the weather in Indonesia?

"That kind of letter... doesnt it only takes a few minutes since he can just copy what he's written before?"

".. That's... That's not true!! Sure.. he always starts with the same phrase, and ask me the same questions. But, every morning and every night, he sends me an email without fail!!"

"So what! Even if he sends you two emails a day, doesnt he just repeat the same content?!"

"Father-"

"I'm sick of your naivete! What do you know?! What do you undestand about father?! You and Father have never talked properly!"

"....."

"Father was right anyway, so do my brother.. Mother died because of you!"

"!!!... How about you.. and Father?!!"

"...Father doesnt care about us at all.. He loved Mother more than he loved us."

Lalu sang kakak melangkah meninggalkanku.

"...Get on with it.. the loving father we know didnt exist anymore... and Mother... she isnt here anymore..."

"...."

Seiring saya menapaki usia remaja, papa semakin jarang mengirim email sampai akhirnya.. tdk mengirim lagi. Semua kakakku entah pergi ke mana meninggalkan rumah yg penuh kenangan pahit. Dan sudah saatnya saya meninggalkan rumah ini juga....

Dengan membawa tas travel.. melihat kembali rumahku untuk terakhir kalinya... dan meninggalkan kota Bandung....

...

...

Sementara itu...

Sesosok pria setengah baya dengan mobil mercynya tiba tepat 2 jam setelah Elwin pergi.

Pria tsb berdiri di dpn rumah yg sudah kosong dan gelap.

"...I failed my sons... what am i going to do, Elwan? Too late.... my family is more important than my destiny as a subject of Rising Force Project.... i am too late to consider it."

Tringg tringgg.... Pria tsb mengangkat hpnya yg berbunyi

"Davis..."

"Ellen, how is it?"

"... I failed them.. they are gone..."

"..... I'm sorry.."

"Sherly is right... i should have listened to her.."

"It's not your fault-"

"I was blinded!! Blinded by my revenge to those who made me to carry this fate! I threw away my family for my own selfish reason.... and when Sherly died in plane accident... i blamed Elwin.. my own son for her death... I'm so pathetic, isnt it?"

"... Find your sons and get them back."

"Too late! ... Let them have their own life... i dont want them to get involved."

"But, one of your sons surely has your... unique trait."

"You mean my Data Melt? Let it be... let my sons have normal life and normal family."

"Okay, Ellen... or i can call you Ishir.."

"Ishir is my codename.. cursed fate that i have to carry."

"We all carry the same cursed fate."

"Yes.. we do."

## Day 2 Part 2 "Final Stage of Philosopher Project"

Current Date :

23 Juni 2012

09.30 A.M.

Tut... tut... tut... tut....

'Hello, this is my home and i am not here right now. Please put your message after one click'

"...Elwin... are u there? Please respond..... and call me back.."

Tut... tut... tut.....

.... Telpon yg sama setiap hari dan pada jam yg sama. Telepon gw anggap hanyalah pajangan di kamar, tdk pernah disentuh, tdk pernah dijawab bahkan kuanggap gak ada. Seperti biasa, gw lebih suka dgn dunia internet drpd dunia nyata, tanpa perlu melihat raut wajah org lain secara langsung (kecuali video call), tanpa perlu berpikir 'duh gimn ya ngomongnya di dpn dia', dan hanya otak dan kedua tangan beserta kesepuluh jariku yg bekerja, entah itu surfing, browsing, chatting, streaming, dll.

Sudah cukup gw mendengar kebohongan2 org lain. Sedangkan, dunia internet tdk pernah berbohong... andaikan dunia nyata yg terkutuk ini.. berubah seperti dunia internet. Saat kecil, gw bertekad untuk tdk percaya lagi omongan org dewasa yg penuh kebohongan, tetapi... lambat laun gw bertambah usia hingga menjadi seorang pria dewasa kelak.

Hanya dgn 1 set komputer, meja dan kursi plus koneksi internet, duniaku sudah tercipta. Kenapa gw harus bersosialisasi dgn org lain seperti yg ditulis di buku2 pendidikan? 'Manusia adalah makhluk sosial sehingga manusia saling membutuhkan satu sama lain'? Bullshit! Sosialisasi seperti itu hanya akan menimbulkan luka yg dalam.. luka batin. Kebohongan, pengkhianatan, manipulasi, kebencian, balas dendam, dll sebenarnya berasal dari hubungan sosial manusia dgn manusia.

Saat ini gw menatap layar komputer yg putih

The completion of Philosopher Project

Status : 97%....

Loading....

Final Stage of Philosopher Project

[Please put your virtual device on]

Gw memasang sebuah alat virtual yg marak dipakai untuk memainkan RF Universe...

RF Universe v1.0 beta

'Welcome to the world of endless war.'

Current date : 23 Juni 2012

Choose character

Elwin

Philosopher lv 83

20.548.060.778 Disena 8.450.000 Gold

2.815.000 Contribution Points

6.586.100 PVP Points

1.500 Legend Points

Starting.....

.....

[Patch Error]

Tiba2 muncul layar pop-up

Philosopher Project initiating...

Injecting SQL.....

Completed

---

Logging in.....

'Have fun'

Gw tiba di sebuah tempat yg segalanya berwarna putih. Ada beberapa buku yg berumur tua tergeletak di lantai dan 1 kursi goyang yg berada di tengah2 tumpukan buku tua.

Tiba2 terdengar suara wanita yg halus dan lembut

"You are...."

Gw melihat sekitar dan tdk menemukan sumber suara itu.

"How did you find your way here?"

Nada suara wanita tsb semakin tinggi dan terlihat waspada.

"Are you one of Panth3r's virus?? To take a form like a human and invading my space."

Gw berusaha membela diri

"I dont know what are you talking about."

"Who are you then?!"

"I'm just a user and accidentally came to here."

"Explain what you mean 'accidentally'!"

Lalu gw menceritakan segalanya tentang Philosopher Project yg gw curi dari laptop sang ayah 6 tahun yg lalu. Sebuah program atau istilahnya 'cluster of programs' yg saling bekerja sama untuk menciptakan batu bertuah digital seperti yg gw baca di deskripsi programnya. Kemudian, gw semakin penasaran dan membaca lebih lanjut teori2 alchemy yg melibatkan batu bertuah. Walaupun gw masih berumur 12 tahun saat itu, tp gw sudah bisa berpikir yg sulit2 dan rasional entah itu otak gw memang encer atau ada kemampuan ajaib (Author : iy toh Elwin putranya sang codename Ishir). Gw akhirnya mengambil kesimpulan akhir, sang ayah berusaha menciptakan batu philosopher yg katanya tdk pernah eksis dalam sejarah dengan cara yg berbeda, yaitu dgn memanfaatkan jutaan bahkan milyaran aliran data yg terus mengalir dalam dunia internet. Semua gerakan aliran data tsb menggerakkan generator yg terus2an mengcopy semua data2 tsb ke 1 titik dan mengkompresnya.

(Author : singkatnya, semua data yg bergerak melalui internet, entah itu org mengirim email, org lagi download, org lagi streaming film.... email tsb akan dicopy, hasil download dicopy, data streaming jg dicopy dan dikumpulkan ke 1 titik dalam program Philosopher Project dan mengkompresnya milyaran data tsb menjadi data mentah.... Dan kalau Philosopher Stone benar2 jadi, maka seiring waktu berjalan, batu bertuah digital tsb akan terus menduplikasikan milyaran data yg dipakai untuk membuat batu itu menjadi triliunan, trus duplikasi lagi mencapai.... tidak terbatas [2 GB jd 4 GB jd 8 GB ampe 2 TB jd 4 TB dan seterusnya]. Jd, bayangkan saja, andaikan batu bertuah itu pecah dan menjalar ke dunia nyata....)

"... You want to complete that so called Philosopher Stone."

Suara wanita tsb menjd pelan dan kembali halus.

"Yes and it's now 97% completed and i need something to finish that 3%."

"And what's that 'something'...?"

"I dont know.... so i am here to find out."

Tiba2 di atas kursi goyang, muncul sebuah bola cahaya.

"Maybe i know what you need." Suara wanita itu ternyata berasal dr bola cahaya itu

Lalu bola tsb terbang dan berhenti tepat di depan gw.

"You need a fraction of me.... Put your hand inside me."

Gw menjadi gugup dan menjulurkan tangan kananku memasuki bola cahaya yg sebesar bola basket.

"..Slowy... dont too fast and be gentle..."

Perlahan-lahan tangan gw memasuki bola tsb dan tiba2 gw merasa nyaman...

"Open up you hand..."

Gw membuka telapak tanganku.

"..... Now pull out your hand slowy..."

Gw perlahan-lahan menarik tanganku kembali keluar dari bola cahaya itu.

Sebuah bola cahaya kecil sebesar bola pingpong berada di atas telapak tanganku.

"Use it wisely..."

Bzzzz BZZZZ

Pandanganku menjadi buram

"Now i ask you to leave... and as payback..."

Bzzz BZZZ BZZZZZZ

"Please stop Panth3r..."

Sekejap gw melihat bola cahaya itu berubah bentuk menjadi sesosok gadis cilik. Sayangnya gw gak bs melihat dgn jelas karena terlalu buram.

Bzzz Bzzzzzzz

'You are disconnected from the server.'

.....

Gw terbangun dan mendapati alat virtual yg td kepasang di kepalaku sudah tergeletak rapi di atas rak buku.

The completion of Philosopher Project

Status : 100%....

Executing?

Yes | No

Akhirnya selesai juga.... 5 tahun yg lalu, Philosopher Project masih 95% berjalan dan 5% itu membutuhkan waktu 5 tahun biar selesai??? zzzzz

Gw click tombol Yes dan menunggu apa yg akan terjadi...

To Be Continued....

Day 2 Part 3 The Last Elwin Arc "The End of the Beginning"

Finalizing Philosopher Stone.....

Welcome to Philosopher Stone Project

Made by Arkham Corporation, founded by The Third Reich

???!?!.....!!!!!!!!!!

Semua layar komputer menjadi hijau terang yg menyilaukan.

Muncul suara seseorang dari speaker komputer

'Congratulation, you are the Chosen one'

'Enjoy'

Sinar hijau terang semakin terang benderang. Gw terpaku tdk bergerak dan mata terpusat ke layar monitor.

.....

'Data Melt Activated'

.....

(Author : ganti ke sudut pandang orang ketiga)

Dari dahi Elwin, muncul simbol RF yg berwarna hitam. Sinar hijau dari layar komputer terhisap total ke dalam simbol tsb sampai akhirnya habis. Kemudian, simbol RF berubah warna ke hijau terang.



## 'Power Gained : Philosopher Stone'

WTF happened?!!

Elwin tersadar dan bingung melihat apa yg telah terjadi. Lalu, dia menyentuh dahinya dimana simbol RF berada.

What is this strange symbol on my forehead?!

Lalu sang hacker merasakan sensasi aneh di sekujur tubuhnya. Dia mengangkat kedua tangannya dan membuka telapak tangannya.

But i feel good.. so good

Di samping keyboard, dia melihat sebuah pensil. Lalu, dia menggemgam pensil tsb keras2 dan tiba2 simbol di dahinya menyala terang. Beberapa saat kemudian, pensil tsb perlahan-lahan berubah dari hijau gelap ke kuning... lebih kuning lagi... sampai akhirnya berwarna emas .

Gold??? I can change a pencil into a gold pencil?

Menyadari kemampuan barunya, dia langsung mencari beda lain, seperti kaset game lama dan menggemgamnya. Tak lama kemudian, seluruh permukaan kaset tsb berubah menjadi kristal merah.

Ruby?!OMG I LOVE THIS!

Elwin menyimpulkan bahwa dia memiliki kemampuan sebagai Philosopher Stone yg tdk eksis dalam sejarah, contoh, merubah elemen apa saja ke emas. Kemampuan Alchemy yg menembus batas. Tapi, kekuatannya tdk dapat dikendalikan sehingga Elwin harus menggunakan sarung tangan agar apapun yg disentuhnya tdk berubah.

5 Years Later.....

Kemampuan Elwin membuat dirinya sangat kaya raya. Memank ia masih menyendiri dan tdk suka bersosialisasi. Waktu berjalan dan Elwin menemukan kemampuan baru di dalam dunia digital, Philosopher Stone yg diserap dalam dirinya mengandung milyaran data mentah yg dapat diubah ke dalam bentuk apa saja atau digunakan untuk apa saja.

Current Date :

22 Juni 2018

Preliminary Round 2

Event Tournament yg diadakan CCR... dan lawan gw sekarang adalah Omega Striker, AvatarZ.

Sesaat setelah ronde dimulai gw teleport ke pojok arena menjauhi AvatarZ.

"Hey, dude! Scared of me?!" Teriak AvatarZ mengeluarkan anti-matter cannonnya,

"..... Be silence. Philosopher Stone...." Jawab gw

Di telapak tangan kanan, muncul batu berbentuk limas segiempat yg berwarna hijau zamrud. Dengan batu ini, nothing impossible.

'Data Melt Activated'

'Switching Power -> Philosopher Stone'

Kemudian gw memikirkan tangan malaikat pembawa kematian, Grim Reaper. Setelah wujud malaikat tsb jelas di pikiran gw. Gw menggunakan dan mentransfer batu zamrud yg gw pegang ini ke inventory AvatarZ

"... Shinigami Summoning.." Sebenarnya skill Shinigami Summoning itu kagak ada, gw cuma pura2 berlagak pake skill. Job Philosopher kngk ada skill begituan.

'Activated' Gw memberikan perintah ke batu zamrud tsb.

Item tsb bereaksi dan berubah datanya. Di belakang AvatarZ muncul sosok tengkorak berjubah hitam dgn sayap kelelawar dan memegang sabit raksasa sesuai dgn imajinasi gw.

"Take his soul!"

Sang Shinigami menghunuskan sabitnya membelah kepala AvatarZ. Tepat saat sabit mengenai kepala AvatarZ, gw memanipulasi data karakter AvatarZ da merubah rata2 pertahanannya menjadi 1, kemudian hunusan sabit dikenakan status attack yg sama dengan status attack PB Dagnu.

CRITICAL! 999999 DMG

Lalu, AvatarZ roboh tdk bergerak di lantai es....

Kemampuan Philosopher Stone digital dapat memanipulasi sistem game seperti RFUniverse sekalipun, merubah skill illegal menjadi legal seperti job gw ini Philosopher gw ubah dikit. Data yg mentah, wujud dasar dari 'data' di internet, dpt gw rubah sesuka hati. Walaupun gw harus menyentuh lebih dulu object yg akan dimanipulasi. Pertama-tama, gw menyalurkan 'data mentah' tsb ke dalam item batu zamrud yg sebenarnya cuma pajangan doank. Lalu, gw manipulasi lokasi data item tsb ke dalam inventory AvatarZ. 'Data mentah' tersebut terbagi menjadi 2, yg satu merasuki karakter AvatarZ dan merubah datanya, yg satu berubah menjadi Grim Reaper dan menyabet AvatarZ dgn sabitnya yg ditambah status attack. Untuk menghilangkan kesan gw ngecheat, gw manipulasi hp gw ke 1 setelah menggunakan skill itu.

Gw diteleport balik ke ruang tunggu... Simbol di dahiku selalu nyeri setiap kali gw menoleh ke arah Xeros, Satan Follower, salah satu peserta turnamen. Siapakah dia?

***The End of Elwin Act***

## Elwin Bonus Chapter

"If an angel asks you to tell her your wish, what will you wish?"

".... I wish for-"

Sang Elwin cilik tiba2 terhentak kaget, berdiri dan melihat ke sekeliling. Padang bunga dan langit malam yg indah, Elwin kebingungan dan tiba2 mendengar seseorg menyebutkan namanya.

"Elwin??"

Elwin cilik menoleh ke sumber suara dan melihat sosok gelap di sampingnya

"Err..."

"What do you wish, Elwin?"

"...." Elwin cilik menundukkan kepala dan diam tdk menjawab.

"You dont have a wish?" Sosok gelap itu menghembuskan napas dalam2, "My destiny is sealed, i can not wish anymore."

"Dad-Daddy?" Elwin secara tdk sengaja memanggil sosok gelap itu.

"Hmm? What's wrong?" Dengan perlahan-lahan sosok gelap itu mulai menampakkan dirinya dan memperlihatkan sosok Ayah, Ellen.

"Are you really my daddy?" Elwin cilik melangkah menjauh dari Ellen.

".... I want you to carry on my only wish." Ellen melangkah mendekati Elwin dan memegang dahinya.

"Daddy?" Sang Elwin cilik mendongak ke atas dan melihat Ellen yg tersenyum

"I wish you to disappear."

"Dad-"

JEBBB

Sensasi aneh dan rasa sakit luar biasa di dadaku. Ellen menusuk dada kiri Elwin dan ia masih tetap tersenyum.

"I hate you, my child. If you were gone, my life would be better."

Elwin cilik roboh dan darah bercucuran keluar mewarnai rumput hijau menjadi merah darah.

"W-why?..."

Ellen masih tersenyum picik mengingat apa yg dia telah lakukan.

"Why ask? You are just an annoyance that i can get rid of." Sang Ayah berbalik badan dan melangkah meninggalkan Elwin yg sedang sekarat.

"Why.. daddy hates me?...."

.....

"Mommy, does daddy hate me? Did i do something wrong?"

Sang Elwin cilik duduk di pangkuan ibunya.

"Daddy loves you, my child. Like mommy loves you too."

"But... he doesnt want to see me.."

"Daddy is just busy, it doesnt mean daddy hates you." Sang Ibu mengelus-ngelus kepala Elwin.

"Really?"

"Daddy always write a letter for Elwin, doesnt he?"

"But daddy writes same thing over and over..."

".... Read it again carefully..."

"....." Elwin diam sejenak dan merogoh kantong celananya untuk meraih secarik kertas dan Elwin membaca ulang surat yg baru dikirim oleh sang Ayah.

Elwin, how was school today?

What did you play with your friends?

Did you finish your homework?

Dont stay up late, shouldnt you should go to bed soon?

I hope that tomorrow will be a happy day for you

Good night, Elwin

I love you....

"Oh!" Elwin membaca kalimat terakhir dan menyadari sesuatu....

"There... you see?" Sang Ibu tersenyum dan memeluk Elwin.

Elwin terdiam sejenak....

"You have your answer..."

Air mata mulai keluar berjatuhan dari mata Elwin.

".. I always thought.. \*hics\* that papa only wrote me because granddad asked him to..."

\*hics\*" Elwin cilik berusaha menahan air matanya, tetapi usahanya gagal... "That's why I never replied... \*hics\* I always thought that even I responded to daddy, he wouldnt write me back... \*hics\* I thought he hated me" Elwin cilik menghapus air matanya dgn lengan bajunya "But... daddy kept sending me message everyday..."

Sang Ibu mengambil sapu tangan dan menghapus air mata Elwin.

"Your daddy... just doesnt know how to get along with you, Elwin... and your brothers

too..."

.....

"... You.. are not my daddy.." Elwin cilik perlahan-lahan bangkit berdiri dan Ellen pun diam mematung sekejap.

Tiba2 pandang bunga tempat Elwin berpijak menjadi buram dan akhirnya menjadi gelap total, luka tusuk di dada kiri Elwin pun menghilang.

"hmmm... nice one, you pass." sosok Ellen lenyap dari pandangan.

"??????"

.....

Current Date : Present time

Elwin terbangun dari tidurnya dan memegangi kepalanya yg pusing tiba2.

I dreamed.... was that true-

DUARRRRR!!!!

Tiba2 terjadi ledakan dahsyat tepat di dinding jendela kamar. Elwin terlempar membentur tembok belakang. Sinar matahari dengan ganasnya menyinari seluruh ruangan kamar.

"I come to kill you." Di reruntuhan dinding kamar apartemen, muncul sosok orang.

"As Azgham predicted...." Sosok org tersebut semakin jelas dan memperlihatkan Douwes yg berpakaian ala Matrix.

"What the hell..." Ujar Elwin sambil menyipitkan matanya karena terkena sinar matahari yg menyilaukan setelah sekian lama berada di kamar tertutup.

Kemudian, Douwes meloncat dan menyerang Elwin

"Data Melt Activated! Eraser!" Telapak tangan kanan Douwes menyala putih, lalu mengarahkannya ke lantai.

Tiba2 lantai tempat Elwin berpijak lenyap

***To Be Continued to Elwin Act II***